

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga dalam pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh peneliti dari melakukan observasi di beberapa Dinas Koperasi dan UMKM dan pelaku usaha di kabupaten Tulungagung. Dan dari pengamatan wawancara secara mendalam serta dokumentasi yang telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian di identifikasikan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai peran Dinas Koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha

A. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM di Tulungagung

Menurut Soekanto Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya,

maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.⁹⁰

Dalam hal ini peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kabupaten Tulungagung dalam mensejahterakan pengusaha UMKM sudah maksimal, dalam artian semuanya sudah dilakukan seperti memberikan pelatihan-pelatihan, memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha. Bahkan Dinas Koperasi sudah memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai, seperti adanya pusat layanan usaha terpadu yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pelaku usaha mengenai pelatihan-pelatihan yang akan dilakukan, pelayanan bisa dilakukan Online maupun offline. Kemudian adanya galeri UMKM yaitu sebagai wadah pemasaran, dengan adanya galeri UMKM maka pelaku usaha yang baru saja membangun usahanya sangat terbantu dalam hal pemasaran, mereka bisa menitipkan produk di galeri UMKM selanjutnya dari Dinas Koperasi dan UMKM akan membantu penjualan produk dan membantu dalam mempromosikan produk sehingga upaya dari Dinas Koperasi dan UMKM dalam mensejahterakanpelaku usaha akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

⁹⁰Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2013). Hal. 212-213

Tidak hanya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bertujuan mensejahterakan pengusaha UMKM, akan tetapi pelaku usaha juga berjasa dalam hal mensejahterakan masyarakat. Karena setiap UMKM yang berdiri di lingkungan masyarakat atau di pedesaan lama-lama tentunya usaha tersebut akan menjadi lebih besar, dan usaha yang besar tersebut akan membutuhkan banyak tenaga kerja. Dengan adanya UMKM yang berdiri di lingkungan masyarakat sekitar akan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat, otomatis pengangguran di masyarakat akan teratasi, dan akan mensejahterakan masyarakat dengan bantuan dari home industri tersebut.

Seperti peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) yang diharapkan dari pembinaan terhadap UMKM tersebut mampu memecahkan masalah sosial seperti pengangguran di Kabupaten Tulungagung. Dinas Koperasi dan UMKM memberikan sebuah pembinaan bagi usaha kecil dan menengah UMKM di Tulungagung untuk meningkatkan produktivitas kerja, sehingga menengah UMKM tersebut mampu berkembang dengan pesat. Berkembangnya UMKM akan berpengaruh pada keadaan sosial di lingkungannya seperti halnya mampu menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi maupun segi sosial dan mampu memberi sumbangsih bagi lingkungan sekitar.

Jadi peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM sudah memberikan dampak yang cukup baik. Pembinaan tersebut secara langsung memberikan progres (kemajuan) bagi sebuah UMKM. Semua itu seperti yang telah tertera pada tujuan dan sasaran Dinas Koperasi dan

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Tulungagung dalam pengembangan wirausaha Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Dalam tujuan dan sasarannya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) mempunyai progam untuk mewujudkan struktur ekonomi daerah yang tangguh berlandaskan keunggulan kompetitif lokal terutama kontribusi dari pemanfaatan sumber daya alam secara lestari. Salah satu sasarannya adalah meningkatkan produktivitas di sektor ekonomi,

kesejahteraan merupakan proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu program pemerintah dalam menangani masalah-masalah ekonomi bagi masyarakat miskin dapat membawa kemandirian dan pendapatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Dengan adanya pinjaman modal usaha dapat membantu UMKM untuk bisa mengembangkan usaha yang telah ada menjadi lebih baik. Apabila usaha mereka lebih baik maka kondisi keuangan mereka akan meningkat dan dapat dipastikan akan terjadi peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi Masyarakat.⁹¹

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator. Dari tolak ukur indikator tersebut dapat disimpulkan hasil sebagai berikut.

⁹¹ Faturocman. *Kesejahteraan Masyarakat*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012). Hal. 103

a. Meningkatkan pendapatan

Pendapatan merupakan hal yang terpenting dalam menentukan setiap kesejahteraan masyarakat. Khususnya bagi para responden yang bekerja di UMKM dan mendapatkan penghasilan tambahan dari bekerja di UMKM tersebut, untuk perempuan rata-rata yaitu Rp. 35.000 - Rp. 50.000 atau Rp. 1.050.000 - Rp. 1.500.000 perbulan untuk bagian pekerja. Sedangkan untuk laki-laki antara Rp. 80.000 – Rp. 100.000 atau Rp. 2.400.000 - Rp. 3.000.000 per bulan. Setiap UMKM berbeda-beda dalam hal pemberian upah, biasanya untuk pembayarannya yaitu satu minggu sekali, jadi para responden mendapatkan penghasilan tambahan dari adanya UMKM tersebut.

b. Perumahan atau pemukiman

Perumahan dan pemukiman merupakan kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan kesehatan bagi masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya. Dari penelitian yang didapatkan dari responden kebanyakan dari mereka sudah mempunyai tempat tinggal pribadi, akan tetapi dengan pendapatan mereka bekerja di UMKM dapat digunakan untuk merenovasi rumah mereka.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah proses yang sengaja dan terpikirkan secara matang serta terencana untuk menuju langkah yang lebih baik dalam menuju

kecerdasan yang lebih baik. Oleh sebab itu, dalam segi aspek manapun dari segi pendidikan harus disadari dan direncanakan agar kualitas pendidikan semakin baik, baik dalam segi nasional, provinsi dan kabupaten/kota agar masyarakat yang menjalankan pendidikan merasa nyaman. Dari penelitian yang didapatkan dari 17 responden menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan mereka antara SD-SMP saja, ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar pendidikan mereka dulu tergolong rendah, bahkan ada salah satu karyawan yang masih muda pendidikan hanya sampai SMP saja.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Kesehatan akan dirasa ketika dimana seluruh kebutuhan gizi telah terpenuhi. Seseorang merasa sehat akan dapat menjalani aktivitas dengan nyaman dan produktif. Dengan keadaan sehat seseorang dapat menjalani aktifitas demi memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kesejahteraan. Dengan meningkatnya pendapatan responden dapat memenuhi indikator kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh sehingga kesehatan pun terpenuhi. Kesadaran akan kesehatan juga telah dirasakan oleh sejumlah responden, yang sadar akan kesehatan pada anggota keluarganya terbukti pada hasil penelitian bahwa hampir 100% para responden pergi untuk berobat jika anggota keluarganya sakit bahkan sebelum mereka bekerja di UMKM pun mereka pergi berobat jika anggota keluarganya sakit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di UMKM home industri olahan makanan di kabupaten Tulungagung. UMKM adalah salah satu sendi perekonomian di Kabupaten Tulungagung, karena UMKM termasuk sebagai pendongkrak peningkatan perekonomian yang ada di Kabupaten Tulungagung. UMKM merupakan suatu kegiatan proses produksi pengolahan barang mentah menjadi barang jadi. Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian dan perdagangan. Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari padaibadah dan jihad.

Bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya, dan tidak melupakan-Nya. Selain dari pada itu Allah SWT menerangkan bahwa telah menganugerahkan karunia yang banyak terhadap hamba-hambanya, sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 5-7, yaitu sebagai berikut:

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ٥ وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ
وَحِينَ تَسْرَحُونَ ٦ وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا بَلِغِيهِ إِلَّا بِشِقِّ الْأَنْفُسِ إِنَّ رَبَّكُمْ
لَرءُوفٌ رَّحِيمٌ ٧

Artinya:

“Dan dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu, padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan. Dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan. Dan ia memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran-kesukaran

(yang memayahkan) diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.”⁹²

Ayat diatas mengandung arti bahwa Allah telah memberikan berbagai nikmat untuk manusia dari hasil ciptaannya diantaranya diciptakannya hewan ternak yang mempunyai berbagai manfaat dan fungsi bagi kehidupan manusia. Binatang ternak yang dimaksudkan diatas ditundukan Allah bagi manusia untuk dimakan, ditunggangi, dan dijadikan perhiasan.

Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan tentang potensi dan manfaat sumber daya alam sebagai alat produksi seperti binatang ternak dengan berbagai manfaat didalamnya, di antaranya dagingnya yang dapat di makan, susu yang dapat di minum, serta kulit dan keutuhan binatang ternak tersebut sebagai alat transportasi. Segala yang diciptakan Allah untuk manusia merupakan sumber daya yang harus dimanfaatkan dan dimakmurkan untuk kemaslahatan hidup manusia. Sumber daya tersebut merupakan sumber ekonomi yang harus dijaga dan dilestarikan. Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa Allah SWT telah menjadikan bumi beserta isinya sebagai hal yang harus dikelola dengan baik oleh manusia, maka dari itu produksi UMKM di Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu bukti pemanfaatan sumber daya alam yang terus dijadikan bahan produksi yang bermanfaat bagi pemilik, pekerja maupun masyarakat sekitar.

Kesejahteraan ekonomi sangat erat hubungannya dengan proses produksi. Konsep kesejahteraan ekonomi dalam Islam terdiri dari

⁹²Departemen Agama RI. *Al-Qur'an* ...Hal. 268

bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang yang berfaedah melalui pemanfaatan sumberdaya yang ada secara maksimum, baik manusia maupun benda, selanjutnya diiringidengan perbaikan sistem produksi, ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan maksimal dengan usaha minimal namun dalam hal konsumsi tetap berpedoman pada nilai-nilai keislaman. Konsumsi yang dilakukan dalam konsep Islam merupakan seseorang yang mengkonsumsi barang atau jasa yang bermanfaat dan berguna bagi dirinya, dalam hal ini adalah mengkonsumsi yang tidak berlebihan atau tidak mengkonsumsi hal-hal yang hanya untuk memuaskan hasrat penasaran dan selanjutnya hanya menghambur-hamburkan uang.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa proses produksi yang dilakukan oleh UMKM-UMKM di Kabupaten Tulungagung telah memenuhi kriteria yang telah diterapkan oleh ajaran Islam, yakni dari bahan-bahan yang digunakan adalah bahan yang baik dan halal, selain itu proses produksinya pun tidak menyalahi aturan. Dari hasil observasi didapatkan hasil bahwa produksi yang dilakukan oleh UMKM di Kabupaten Tulungagung telah memenuhi tujuan dari produksi itu sendiri menurut Islam yakni diantaranya menyediakan dan menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa. Barang yang dimaksud adalah hasil dari produksinya, sedangkan jasa adalah kegiatan produksi tersebut yang telah memberikan peluang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal pekerjaan.

Tanda-tanda dari perekonomian yang baik adalah meningkatnya pendapatan, dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan konsumsinya. Sementara apabila tingkat konsumsi baik, otomatis masyarakat bisa sejahtera baik dari segi sandang, papan, dan pangan. Jika sudah sejahtera maka orang akan meningkatkan jumlah produksi dan distribusi barang, sehingga akhirnya bisa membuka lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Islam adalah akidah, syariat, dan kerja. Kerja di sini meliputi ibadah, kemauan bekerja keras dalam mencari nafkah serta menumbuh kembangkan nilai-nilai kebaikan. Allah memerintahkan hambanya untuk berusaha guna mencari karunia di seluruh Dunia.

Keberadaan industri kecil dilingkungan masyarakat memiliki manfaat seperti menyerap tenaga kerja di lingkungan masyarakat yang menghasilkan produk yang dibutuhkan dan mengembangkan kreatifitas. Salah satu manfaat keberadaan industri kecil di Kabupaten Tulungagung ini yaitu menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan menambah pendapatan masyarakat sekitar dan secara tidak langsung dapat meningkatkan taraf hidup para pekerjanya. UMKM merupakan salah satu wahana dan sarana bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Tulungagung yang bisa merangsang mereka untuk lebih giat bekerja dan berusaha. Keberadaan UMKM ini telah berperan dalam membuka lapangan pekerjaan, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan hal ini berarti telah mengurangi pengangguran. Di samping itu keberadaan industri ini juga telah berperan untuk membentuk ibu-ibu untuk menjadi masyarakat yang

produktif karena telah bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk membantu meningkatkan produktifitas produksi.

Dalam Islam kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek material atau terpenuhinya kebutuhan jasmani seperti makanan dan tempat tinggal. Namun ditekankan pada spiritual yakni ketenangan dan kenyamanan hati. Juga dalam berekonomi konvensional berbicara mengenai bagaimana mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya maka dalam Ekonomi Islammengarahkan bagaimana berekonomi dapat memberikan manfaat yang baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-jumu'ah, 62, ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”⁹³

Dalam ayat di atas juga ditunjukkan bahwa setelah manusia melaksanakan shalat hendaknya mencari karunia Allah. Tentu saja mencari karunia tersebut berarti manusia harus berusaha. Karunia dan rezeki dari Allah tidaklah datang dan turun begitu saja. Kehidupan manusia di dunia pada hakikatnya adalah untuk melaksanakan usaha agar sukses dunia maupun

⁹³Departemen Agama RI. *Al-Qur'an ...* Hal. 554

akhirat menurut Islam, dengan cara sukses menurut Islam. Allah telah memberikan nikmat berupa panca indera, fisik, akal, dan lain sebagainya untuk dapat dioptimalkan oleh manusia sebaikbaiknya. Dengan melakukan usaha dengan sebaik-baiknya maka Allah pun akan memberikan rezeki dan karunia tersebut. Hal ini tidak akan datang kepada manusia yang berdiam diri saja tanpa melakukan apapun.

Berdasarkan masalahnya, Industri UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung ini memiliki manfaat bagi kehidupan orang banyak untuk memenuhi kebutuhan akan ibadah, makan, minum, pakaian, bertempat tinggal dan semacamnya yang merupakan bentuk dari pemeliharaan jiwa masyarakat. Kemudian terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan sebagai pemeliharaan akal, dan terpenuhinya kebutuhan kesehatan sebagai pemeliharaan jasmani.

UMKM ini sangat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat, terutama dalam perekonomian keluarga dan telah memenuhi indikator kesejahteraan. Meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat merupakan dorongan di dalam Islam. Suami sebagai kepala keluarga berkewajiban untuk bekerja dengan baik melalui usaha yang baik dan halal, tetapi tidak hanya suami istri dan anggota keluarga yang lainpun diperbolehkan untuk mencari rizki untuk mencukupi keluarganya. Hal tersebut yang dilakukan oleh para pekerja industri yang ada di home industri, para istri membantu suaminya untuk mencari rezeki dan memanfaatkan waktu luang yang kosong dengan hal yang bermanfaat untuk mencukupi keluarganya.

B. Faktor pendukung dan penghambat Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM di Tulungagung

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti di beberapa UMKM di Kabupaten Tulungagung mengenai faktor pendukung dan penghambat peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha tidak terlepas dari hasil data wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu :

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
3. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok.

Dinas Koperasi adalah lembaga pemerintah yang dibangun di bidang Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki visi

dan misi. Berawal dari cita-cita bersama yang diwujudkan dengan didukungnya peran serta seluruh instansi, maka Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung yang mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, koordinasi, dan pengawasan melaksanakan pembangunan UMKM.

Salah satu faktor yang mendukung peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mensejahterakan pengusaha adalah adanya tanggung jawab yang dimiliki Dinas Koperasi dan UMKM dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kemandirian UMKM. Selain itu juga dikarenakan adanya keterbatasan pengusaha UMKM di bidang kewirausahaan, sehingga Dinas Koperasi dan UMKM mengadakan program pembinaan dan koordinasi melalui pembinaan tersebut.

Sedangkan kendala yang dialami Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM biasanya dikarenakan keterbatasan pengusaha UMKM dalam mengoptimalkan pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM selain itu kurangnya informasi dari dunia kewirausahaan dan rendahnya pendidikan yang dimiliki pelaku usaha. Kendala yang dihadapi biasanya kurang kecakapan dalam berwirausaha, kurang pengetahuan mengenai dunia teknologi dan yang biasa jadi kendala kurangnya modal dalam mengembangkan atau melebarkan sayap usahanya. Dari situlah Dinas Koperasi dan UMKM sulit dalam melakukan pembinaan secara langsung kepada para pelaku usaha.

Untuk mengatasi itu semua maka pemerintah membangun Program Pelayanan Usaha Terpadu (PLUT). PLUT disini diharapkan mampu

menangani problematika para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung. Sehingga para pelaku UMKM mampu berkembang dengan pesat. Seperti jasa konsultasi gratis, jasa permodalan melalui kemitraan dengan Bank dan Jasa memberikan izin Usaha.